

HANDLING OF SPACE DEBRIS RESULTING FROM THE ACTIVITIES OF SATELLITE MEGA CONSTELLATIONS REVIEWED FROM THE LIABILITY CONVENTION 1972 DAN OUTER SPACE TREATY 1967

Nama : Popy Andriani

Jurusan/Program Studi : Ilmu Hukum

Pembimbing :

1. Tjondro Tirtamulia S.H., C.N., M.H.
2. Muhammad Insan Tarigan S.H., M.H.

ABSTRACT

The number of celestial bodies in space is increasing. Many countries are competing to dominate space by launching the large number of satellites called mega constellations satellites. The use of space by countries through mega constellations satellites can have negative impacts on the earth and space. Mega constellations satellites place satellites in low earth orbit, the region where the space debris population is most concentrated. Space debris can be dangerous because of the possibility of collisions with launched or active satellites. Collisions can also occur between space debris and create greater amounts of debris. Mega constellations satellites also increase the growth in the amount of new space debris formed. In this way, space debris can become a problem for space activities. Efforts to deal with space debris based on international space law have not been optimal or effective. Current international space law only regulates repressively and not preventively.

Keywords : *Space Debris, Outer Space, Satellite Constellations, International Space Law*

PENANGANAN SAMPAH ANTARIKSA (*SPACE DEBRIS*) AKIBAT
DARI KEGIATAN *SATELLITE MEGA CONSTELLATIONS*
DITINJAU DARI *LIABILITY CONVENTION 1972* DAN *OUTER
SPACE TREATY 1967*

Nama : Popy Andriani

Jurusan/Program Studi : Ilmu Hukum

Pembimbing :

1. Tjondro Tirtamulia S.H., C.N., M.H.
2. Muhammad Insan Tarigan S.H., M.H.

ABSTRAK

Keberadaan benda angkasa di antariksa jumlahnya semakin meningkat. Banyak negara berlomba untuk mendominasi ruang angkasa dengan meluncurkan satelit dalam jumlah besar yang disebut mega konstelasi satelit. Pemanfaatan ruang angkasa oleh negara melalui mega konstelasi satelit dapat menimbulkan dampak negatif bagi bumi maupun ruang angkasa. Mega konstelasi satelit menempatkan satelit di orbit rendah bumi, wilayah dimana populasi sampah antariksa paling terkonsentrasi. Sampah antariksa dapat berbahaya karena ada kemungkinan tabrakan dengan satelit yang diluncurkan atau yang masih aktif. Tabrakan juga dapat terjadi antar sampah antariksa dan menciptakan jumlah pecahan sampah lebih banyak. Mega konstelasi satelit juga ikut meningkatkan pertumbuhan jumlah terbentuknya sampah antariksa baru. Dengan begitu, sampah antariksa dapat menjadi permasalahan bagi kegiatan keantariksaan. Upaya negara dalam mengatasi sampah antariksa berdasarkan hukum antariksa internasional belum maksimal atau efektif. Hukum antariksa internasional saat ini hanya mengatur secara represif dan belum preventif.

Kata kunci : Sampah Antariksa, Ruang Angkasa, Konstelasi Satelit, Hukum Antariksa Internasional